



KR-Dok PSIM

Stadion Mandala Krida saat dilakukan assessment dari Polda DIY dan PT LIB.

ASSESSMENT MANDALA KRIDA **PSIM Matangkan Kesiapan**

YOGYA (KR) - Jelang dimulainya kompetisi Liga 2, PSIM Yogyakarta terus memantapkan kesiapan demi mewujudkan *tageline* 'Rise to Glory' yang dicanangkan musim 2024/2025 ini.

Tak hanya menyiapkan tim, manajemen 'Laskar Mataram' juga melakukan persiapan pada infrastruktur dengan melakukan *assessment* Stadion Mandala Krida bersama Polda DIY dan PT Liga Indonesia Baru (LIB).

Pelatih PSIM, Seto Nurdyantoro kepada wartawan di Yogya, Kamis (29/8) mengatakan, selepas laga uji coba terakhir melawan Deltras FC, secara variasi permainan memang sudah ada peningkatan, meski tetap harus di-genjot demi meraih hasil maksimal di kompetisi mendatang. "Kemarin sudah ada progres tapi harapannya lebih banyak variasi," katanya.

Pemantapan taktik dan strategi, menurut Seto juga ditujukan untuk memantapkan kerja sama pemain U-21 yang ada di tim PSIM. Kita coba melatih mereka untuk lebih banyak bermain di latihan guna meningkatkan kerja sama dengan para pemain senior.

Sementara itu untuk kesiapan Stadion Mandala Krida sebagai markas PSIM musim ini, manajemen telah menggelar *assessment* bersama Polda DIY dan PT LIB. *Assessment* dilaksanakan bersama Polda DIY yang diwakili Direktorat Pengamanan Objek Vital (Ditpamobvit). Hasilnya, masuk kategori baik dengan total nilai 85,66 persen, sehingga dinilai siap dan layak menjadi home base Liga 2.

Sedangkan *assessment* dari LIB melakukan pengukuran lapangan dan garis, kesiapan setiap ruangan, serta SOP penyelenggaraan pertandingan ditinjau secara keseluruhan oleh LIB. Dari hasil peninjauan menunjukkan bahwa aspek kesiapan Stadion Mandala Krida untuk pertandingan sudah cukup lengkap, hanya beberapa hal perlu diperbaiki dan diberi rekomendasi.

Dari aspek kompetisi, beberapa poin dalam garis lapangan perlu disesuaikan lagi agar menjadi lebih ideal, seperti panjang dan lebar, serta titik penalti.

"Berdasarkan hasil tinjauan, tim penilai Ditpamobvit hasilnya masuk dalam kategori baik, tapi ada yang harus dilengkapi, seperti lighting dan CCTV, mengadakan hydro-system, dan melengkapi fasilitas APD gedung. Memaksimalkan rumput dan pemindahan ruang press conference yang ditukar dengan ruang medis," terang ketua Panpel, Wendy Umar Senoaji. (Hti)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005